



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	27 January 2021
Close	6,109.16	Value (Rp Triliun) 19.58
Change (point)	(31.00)	Volume (Miliar Lbr) 17.59
Persen (%)	-0.51%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,079
Average PER (x)	9.8 LQ.45	Persen (%) (0.39)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	4,238	4,245 (7)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30,303.00	(633.9)	-2.09%
Nasdaq	13,271.00	(355.50)	-2.68%
FTSE	6,567.00	(86.60)	-1.32%
DAX	13,621.00	(250.50)	-1.84%
CAC 40	5,460.00	(63.90)	-1.17%
Hangseng	29,298.00	(93.70)	-0.32%
Nikkei 255	28,635.00	89.03	0.31%
Straits Times	2,958.00	13.10	0.44%

Yield Indo Sun 10Y	6.4814	0.0093	0.14%
Yield US10Y	1.0140	(0.0260)	-2.56%
VIX	37.21	14.1900	38.13%
Como Indx	175.33	(0.090)	-0.05%
EIDO	23.69	(0.33)	-1.39%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	17,815.00	(280.00)	-1.57%
Tin (\$/ton)	22,785.00	(45.00)	-0.20%
Gold (\$/t.oz)	1,853.60	(5.30)	-0.29%
CPO (RM/ton)	3,385.00	120.00	3.55%
Oil NYMEX (\$/barrel)	52.85	0.07	0.13%
Coal NEWC (\$/ton)	90.80	2.55	2.81%

Sumber: bloomberg, lqplus

## Market Review

- IHSG sempat menyentuh level terendah level 5.998 yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 6.109 atau melemah sebesar 31,00 poin menuju 6.109. Sektor yang memimpin penurunan dimulai dari sektor *Mining, misc industrial, consumer goods*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp19,39 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp7 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, WSKT, BBRI, BRIS, BBCA, BMRI, TINS, TLKM, PTPP.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, PURA, BEKS, WSKT, FREN, PPRO, BBKP, WSBP, ELSA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BMRI, BBCA, BBRI, TLKM, ASII, ANTM, WSKT, UNTR, BBNI, PTPP.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ASII, ANTM, TLKM, UNTR, WSKT, BBNI.
- Emiten Lose %: INCO, INTP, ANTM, ITMG, JPFA, PGAS, MDKA, PTBA, UNTR, KLBF.
- Emiten Top % : WIKA, PTPP, TBIG, TLKM, SMRA, INKP, BSDE, EXCL, BTPS, TKIM.
- Bursa Asia pada umumnya ditutup variatif dimana bursa Jepang berakhir menguat tipis merespon positif setelah rilis kinerja emiten. Rilis data profit industri Tiongkok Desember tumbuh atau lebih baik dari sebelumnya.
- Perdagangan semalam Dow Jones ditutup anjlok sebesar 633,90 poin menuju 30.303 hampir mendekati level psikologis 30.000. Pelaku pasar tengah profit taking dengan memanfaatkan rilis kinerja emiten dibawah ekspektasi. Bank Sentral AS semalam memutuskan untuk mempertahankan suku bunga level 0,25% dari hasil kongres FOMC.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir turun mengekor dengan bursa AS yang catatkan koreksi. Pelaku pasar pun tengah cemas dengan kinerja emiten sepanjang 2020 dibawah ekspektasi.
- Invetori minyak mentah AS catatkan defisit cukup tajam capai 9,91 juta barrel, hal tersebut mendorong harga spot minyak sebesar 0,13% menuju US\$52,85/barrel

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.900 – 7.000. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.930 Support I : 6.020 sedangkan Resistance I : 6.175 dan Resistance II: 6.250
- RUPSLB : UNVR, HEXA, DNET ; Allotment End IPO Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE) dan BANK Net Indonesia Syariah Tbk (BANK), Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 11.948 kasus menjadi 1.024.298 kasus, jumlah dirawat menjadi 164.113 orang, yang meninggal tambah 387 orang menjadi 28.855 orang dan jumlah yang sembuh tambah 10.974 pasien sebesar 831.330 orang
- Presiden Joko Widodo (Jokowi) melantik Dewan Pengawas Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) Indonesia di Istana Negara, kemarin. Pelantikan Dewan Pengawas LPI dilakukan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 6/P tahun 2021. stian komposisi Dewan Pengawas LPI diperoleh setelah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) memberikan respons dan tanggapan positif dalam rapat konsultasi dengan Panitia Seleksi Dewan Pengawas LPI pada tanggal 20 Januari 2021 lalu. tiga nama Dewan Pengawas dari unsur profesional akan melengkapi lima kursi Dewan Pengawas yang dua di antaranya telah dijabat secara *ex-officio* oleh Sri Mulyani Indrawati selaku Menteri Keuangan dan Erick Thohir selaku Menteri BUMN. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2020 Tentang Lembaga Pengelola Investasi, Dewan Pengawas bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas pengelolaan LPI oleh yang diselenggarakan oleh Dewan Direktur.
- Trend bearish masih memberatkan IHSG sepanjang beberapa hari terakhir. Sebagian saham-saham setiap hari perdagangan sebelumnya masih dibuka level bawah per hari ini, hal tersebut memicu penutupan perdagangannya ditutup koreksi. Kejatuhan tersebut masih katakana wajar, dimana perdagangan kemarin telah menyentuh level psikologis 6.000 lalu menguat hingga berakhir level 6.109. Pada perdagangan Kamis, sentimen eksternal bursa mengalami kejatuhan cukup tajam seiring *profit taking* dengan memanfaatkan ketakutan kinerja emiten dibawah ekspektasi. Koreksi bursa Asia pun mengikuti bursa AS maupun bursa Uni Eropa pada perdagangan Rabu kemarin. Ditengah-tengah koreksi bursa eksternal, namun harga spot komoditas hari ini yang mengalami kenaikan dimulai dari batubara, CPO dan minyak mentah. Sinyal tersebut diharapkan bisa mendorong IHSG hari ini dikawasan positif ditambah lagi dengan sentimen telah dilantik Dewan Pengawas Lembaga Pengelola Investasi (LPI). Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG akan bergerak kisaran 6.020-6.250.
- BOW : LSIP, AALI, MEDC, ELSA, ADRO, PTBA, INDY, ADHI, WSKT.

## NEWS EMITEN

### **BEI – 30 Calon Emiten Baru Siap IPO**

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sebanyak 30 perusahaan dari berbagai sektor telah menyatakan minat untuk menggelar penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham pada 2021. Tahun lalu, sebanyak 51 emiten baru telah mencatatkan saham perdana di BEI. Total calon emiten baru yang berniat IPO saham dalam pipeline BEI tersebut menunjukkan penambahan dibandingkan data per 4 Januari 2021 lalu sebanyak 28 perusahaan. tiga perusahaan telah mencatatkan saham perdana dengan raihan dana Rp 1,2 triliun di BEI hingga pekan terakhir bulan ini. Ketiganya adalah PT FAP Agri Tbk (FAPA) yang listing pada 4 Januari 2021, PT DCI Indonesia Tbk (DCII) yang mencatatkan saham pada 6 Januari 2020, dan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS) yang menggelar listing perdana saham pada 15 Januari 2021. (Sumber: Investor.id) PER : 19,25x

### **KRAS – Pangkas Biaya Operasional 41% Tahun Lalu Jadi US\$200,8 Juta.**

PT Wijaya Karya Tbk membentuk perusahaan patungan di bidang pengelolaan air minum. Perusahaan itu dibentuk bersama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dan PT Tirta Gemah Ripah. Dalam perusahaan patungan itu, Wika akan menggenggam 30% saham. Jaya Konstruksi dan Tirta Gemah Ripah akan memiliki saham masing-masing 60% dan 10%. Tahap awal, Wika akan menyetorkan modal ke perusahaan patungan sebesar Rp 3 miliar. (Sumber: Investor.id) PER: -24,49x

### **DOID – Northstar Peluang Lepas Kendali**

Northstar Group, perusahaan yang dikendalikan Patrick Walujo, berpotensi melepas posisi pemegang saham pengendali PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID). Hal ini sebagai konsekuensi atas perjanjian obligasi wajib konversi (convertible note) Northstar Tambang Persada Ltd (NTP) dengan Souls Humanity Pte Ltd. NTP dikendalikan oleh konsorsium investor, seperti Northstar Equity Partners, TPG Capital, GIC Pte Ltd, dan China Investment Corp. Sementara Souls Humanity merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh Ronald Sutardja dan Ashish Gupta. Saat ini, Ronald tercatat sebagai direktur utama PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), anak usaha Delta Dunia Makmur. (Sumber: Investor.id) PE :-39,43x

### **ADHI – Bukukan Kontrak Baru Naik 34% 2020**

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) membukukan peningkatan kontrak baru sebanyak 34% menjadi Rp 19,7 triliun sepanjang 2020, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 14,7 triliun. Raihan tersebut menjadikan total kontrak yang dikerjakan (order book) perseroan sampai Desember 2020 mencapai Rp 49,2 triliun. lini bisnis konstruksi dan energi menjadi penyumbang utama kontrak baru mencapai 93%. Sementara sisanya berasal dari lini bisnis properti 6% dan bisnis lainnya. Tipe proyek kontrak baru terbanyak berupa jembatan 56%, gedung sebesar 19%, MRT sebesar 7%, dan proyek infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, dan proyek EPC sebesar 18%. (Sumber: Investor.id) PER: 273,43x

### **PPRO – Dapat Pinjaman Senilai Rp1,6 Triliun.**

PT PP Properti Tbk (PPRO) meraih pinjaman senilai Rp 1,6 triliun dari induk usaha, PT PP Tbk (PTPP). Pinjaman ini akan digunakan untuk melunasi sebagian kewajiban keuangan jatuh tempo. sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, bank melakukan pengetatan pemberian pinjaman. Oleh karena itu, PP Properti memerlukan pinjaman dari PP untuk memenuhi kewajiban keuangan jatuh tempo berupa utang bank, MTN jatuh tempo dan utang berbunga lainnya. Pinjaman bertenor 36 bulan ini memiliki tingkat bunga 9,5% per tahun atau 0,79% per bulan dan bersifat non revolving. Pinjaman ini termasuk dalam pinjaman pemegang saham. Pasalnya, PP Properti merupakan anak usaha dari PP dengan kepemilikan 64,96%. Sementara sisanya dimiliki oleh masyarakat sebanyak 34,97%. (Sumber: Investor.id) PER : -6,46x

### **CTRA – Akan Terbitkan MTN**

PT Ciputra Development Tbk menyatakan siap menerbitkan Medium-Terms Note (MTN) atau surat utang jangka pendek. Perseroan telah meningkatkan batas MTN yang dapat diterbitkan berdasarkan *programme agreement* dari USD 200 juta menjadi USD 400 juta. dana untuk refinance atau pembiayaan kembali MTN yang akan jatuh tempo pada September 2021 sebesar SGD 150 juta. MTN tersebut akan jatuh tempo tepatnya pada 23 September 2021 dengan tingkat bunga 4,85 persen. (Sumber: Liputan6.com) PER: 63,24x

### **ERAA – Akan Buka 200 Gerai Tahun Ini.**

PT Erajaya Swasembada Tbk tetap akan melanjutkan ekspansi gerai pada 2021 di tengah situasi pandemi COVID-19. Rencananya, Erajaya akan membuka lebih dari 200 gerai baru hingga akhir 2021. harapan membaiknya kondisi pandemi COVID-19 pada 2021, roda perekonomian akan turut bergerak, dengan demikian, iklim bisnis juga diharapkan akan kembali normal dan produktif. (Sumber: Liputan6.com) PER: 20,51 x

### **IPO – Target Peroleh Dana IPO Senilai Rp515 Miliar.**

PT Bank Net Indonesia Syariah berpeluang meraih dana Rp 515 miliar dari penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Bank yang siap bertransformasi menjadi bank digital itu melepas sebanyak lima miliar saham baru atau setara 37,9% pada harga Rp 103 per saham. Bank Net Indonesia Syariah telah mengantongi pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 25 Januari dan menggelar penawaran umum selama 25-27 Januari. Periode penjabatan akan dilakukan pada 28 Januari, kemudian pencatatan perdana saham (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadwalkan pada 1 Februari. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia menjadi penjamin pelaksana emisi efek. (Sumber: Investor.id) PER :831,25x

### **KLBF – Peluan Kuasai 76,17% Saham Kalbe Genexine Biologis**

PT Kalbe Farma Tbk meningkatkan kepemilikan saham pada PT Kalbe Genexine Biologics menjadi 76,17% dari sebelumnya 60%. Sisanya 23,83% saham dimiliki oleh Genexine Inc (Korea Selatan). Adapun nilai transaksi dari penambahan saham tersebut mencapai Rp 550,72 miliar. Ini merupakan bagian dari restrukturisasi bisnis Kalbe Farma. akuisisi saham Kalbe Genexine Biologics dilakukan dengan memasukkan aset (inbreng) saham Innogene Kalbiotech Pte Ltd senilai Rp 138,09 miliar. Selain itu, akuisisi dilakukan dengan inbreng saham PT Kalbio Global Medika sebesar Rp 412,63 miliar.. (Sumber: Investor.id) PER : 27,74x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>LSIP</b> Closed price : 1.340 Buy Kisaran : 1.300-1.350 Support : 1.280 Target 1 Jual : 1.400 Target 2 Jual : 1.450</p> <p><b>MEDC</b> Closed price : 645 Buy Kisaran : 600-610 Support : 580 Target 1 Jual : 680 Target 2 Jual : 720</p> <p><b>ADRO</b> Closed price : 1.245 Buy Kisaran : 1.170-1.210 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.300 Target 2 Jual : 1.370</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>ELSA</b> Closed price : 376 Buy Kisaran : 368-372 Support : 365 Target 1 Jual : 390 Target 2 Jual : 420</p> <p><b>INDY</b> Closed price: 1.405 Buy Kisaran : 1.350-1.380 Support : 1.300 Target 1 Jual : 1.480 Target 2 Jual : 1.550</p> <p><b>PTBA</b> Closed price : 2.680 Buy Kisaran : 2.560-2.610 Support : 2.550 Target 1 Jual : 2.800 Target 2 Jual : 2.900</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	RIMO	L,Y	25	PLAS	L	49	SULI	E
2	MITI	E,S	26	GLOB	E	50	JKSW	E,S
3	TRIO	E,D	27	KARW	E	51	TRAM	L,Y
4	MYRX	B,L,Y	28	TELE	M,L,Y	52	CMPP	E
5	KRAH	M,L,Y	29	GIAA	E	53	NUSA	L,Y
6	TAXI	E	30	MABA	D,L,Y	54	SQMI	E
7	AISA	E	31	NASA	S	55	ARMY	L,Y
8	FINN	E,L	32	BTEL	E	56	ARGO	E
9	ETWA	E,L,Y	33	UNIT	L	57	GGRP	M
10	MTRA	B,L,Y	34	TIRT	E	58	KIJA	Y
11	POLU	L	35	GTBO	S	59	COWL	L,Y
12	UNSP	E	36	ZBRA	E	60	MDRN	E
13	HOME	A	37	CNKO	E,L,Y	61	NIPS	L,Y
14	SKYB	L,Y	38	POLL	M	62	CANI	E
15	SAFE	E	39	LAPD	E	63	CNTX	E
16	KBRI	L,S,Y	40	SUGI	L,Y	64	HKMU	M
17	SGER	M	41	DWGL	E	65	BMTR	B
18	SIMA	E,L,Y	42	MGNA	E,D,S	66	DGIK	M
19	JGLE	Y	43	BKSL	M			
20	ABBA	E	44	ALMI	E			
21	GOLL	B,L,Y	45	ENVY	S			
22	OCAP	E	46	ARTI	E			
23	POLY	E	47	INTA	E			
24	TRIL	S	48	TINS	M			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
<b>World Output</b>	<b>-3.5</b>	<b>5.5</b>	<b>4.2</b>	
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.9</b>	<b>4.3</b>	<b>3.1</b>	
<b>United States</b>	-3.4	5.1	2.5	
<b>Euro Area</b>	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
<b>Japan</b>	-5.1	3.1	2.4	
<b>United Kingdom</b>	-10.0	4.5	5.0	
<b>Canada</b>	-5.5	3.6	4.1	
<b>Other Advanced Economies</b>	-2.5	3.6	3.1	
<b>Emerging Markets and Developing Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.3</b>	<b>5.0</b>	
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
<b>Middle East and Central Asia</b>	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
<b>Memorandum</b>				
<b>Low-Income Developing Countries</b>	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast % chg, saar	2020				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



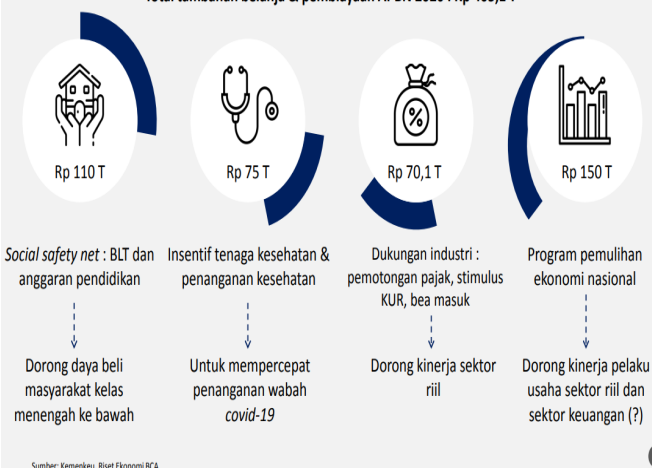
Source: Womply  
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---